

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif.¹ Dalam dunia penelitian ilmiah, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang paling banyak digunakan oleh para peneliti dan praktisi. Pada tahap awal pengembangannya, penelitian kuantitatif lebih populer dibandingkan penelitian kualitatif. Memang metode kuantitatif dianggap mampu menjawab pertanyaan penelitian secara pasti.²

Penelitian kualitatif melibatkan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang sedang diselidiki dengan mengeksplorasi secara rinci setiap kasus yang berkaitan, mengingat sifat masalah yang diverifikasi dapat bervariasi. Untuk memastikan kualitas penelitian kualitatif yang optimal, penting bagi pengumpulan data untuk dilakukan secara akurat dan menyeluruh, melibatkan baik data primer maupun sekunder.³

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Amil Zakat (LAZISNU) Kabupaten Kudus dengan judul Penyaluran Zakat Produktif, hal ini akan berfokus pada program bantuan modal untuk meningkatkan pendapatan usaha mikro. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan bisnis dan memperkuat perekonomian lokal. Selain itu, penelitian juga mengeksplorasi kendala yang mungkin muncul dalam implementasi program ini, serta mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dari tujuan yang akan diteliti, Penelitian lapangan adalah metodologi penelitian yang akan digunakan; jenis penelitian ini melibatkan pengumpulan data langsung dari sumber yang dikunjungi. Pendekatan kualitatif adalah jenis metodologi penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik secara lisan maupun tertulis, dari subjek dan perilaku yang diamati. Bila menggunakan metode kuantitatif, fokusnya terutama pada pemahaman dinamika

¹ Rulam Ahmadi, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 16.

² Fauzi, A., & dkk. (2022). Metodologi Penelitian. In Suparyanto dan Rosad (2015). CV. PENA PERSADA.

³ Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian (Jogjakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021)

peristiwa melalui penerapan penalaran ilmiah.⁴

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat atau latar belakang penelitian merujuk pada lokasi yang dipilih oleh peneliti sebagai sumber informasi yang relevan dengan data yang diperlukan dalam studi tersebut. Lokasi pada penelitian ini yaitu bertempat di LAZISNU Kabupaten Kudus yang berada di Kantor PC LAZISNU Kabupaten Kudus, Jl. Pramuka No. 21, Wergu Wetan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus 59319.

Penelitian ini dilaksanakan karena minat peneliti terhadap salah satu program yang dilakukan oleh LAZISNU Kabupaten Kudus, yakni program zakat produktif yang menyediakan modal usaha untuk meningkatkan pendapatan pedagang mikro. Program ini dianggap sangat bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dianggap dapat memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian khususnya bagi warga nahdliyin yang masih mengalami kekurangan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dimulai setelah mendapatkan persetujuan resmi untuk melaksanakan penelitian yaitu mulai 7 Januari sampai 7 Februari 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian umumnya dikenal sebagai individu yang akan menjadi narasumber bagi peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi yang lebih rinci. Penelitian ini menggunakan metode snowball sampling, di mana informan dalam penelitian kualitatif berkembang secara bertahap, dimulai dari yang sedikit dan terus meningkat. Awalnya, satu atau dua orang dipilih untuk dijadikan sampel; namun, karena individu-individu ini tidak memberikan informasi yang cukup, peneliti kemudian mencari lebih banyak individu yang dapat melengkapi informasi yang diberikan oleh dua individu pertama. Subyek dalam konteks suatu penelitian mengacu pada responden atau informan yang diminta untuk menyediakan informasi atau data tertentu. Informan adalah individu yang memiliki kemampuan

⁴ Burhan Bungin, Metodologi Studi kualitatif (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).

memberikan informasi utama yang diperlukan dalam penelitian atau yang menjadi fokus dari penelitian itu sendiri.⁵

Pimpinan, pegawai (amil) LAZISNU Kabupaten Kudus, dan penerima manfaat (mustahik) menjadi subjek penelitian ini. Penting bagi peneliti untuk memiliki akses terhadap informan tersebut guna mengumpulkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Analisis kasus yang dilakukan di LAZISNU Kabupaten Kudus merupakan bagian dari penelitian ini. Memperoleh data yang tepat dan relevan merupakan tujuan pengumpulan data dalam penelitian ini. Penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder sebagai sumber informasi dalam pelaksanaannya.

1. Data Primer

Data primer adalah rincian yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber aslinya. Untuk mengakses data primer, peneliti perlu melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung.⁶

Data primer penelitian ini berasal dari wawancara langsung dengan partisipan penelitian yang terdiri dari pimpinan, pegawai (amil) LAZISNU Kabupaten Kudus, dan mustahik.

2. Data Sekunder

Informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, antara lain laporan, publikasi, jurnal, buku perpustakaan, dan lain sebagainya, disebut sebagai data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber yang sesuai untuk menunjang subjek penelitian serta makalah yang ada di LAZISNU Kabupaten Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjamin pengumpulan data yang tepat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, seperti:⁷

1. Observasi

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, ed. Sugiyono, Edisi 7 (Bandung:CV. Alfabeta, 2009), Hal 85-86

⁶ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta :Literasi Mrdia Publishing, 2015), 67

⁷ Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani. 2022. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. LP2M UST Jogja*.

Peneliti menggunakan pendekatan observasi untuk memantau program bantuan zakat produktif di LAZISNU Kabupaten Kudus guna mendapatkan informasi penyaluran dana ZIS dan manajemen penyaluran penyaluran dana ZIS.

2. Wawancara

Peneliti melakukan interaksi langsung dengan ketua dan staf (amil) LAZISNU Kabupaten Kudus sebagai bagian dari teknik pengumpulan data wawancara. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data penyaluran dana ZIS oleh Lembaga Amil Zakat (LAZISNU) Kabupaten Kudus dan tata cara penyaluran dana sedekah, infak, dan zakat melalui keberhasilan program bantuan zakat di LAZISNU Kabupaten Kudus.

3. Dokumentasi

Data tentang kegiatan LAZISNU Kabupaten Kudus dalam penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah diperoleh dengan menggunakan cara ini. Selain itu, penggunaan dokumen juga dimaksudkan untuk mengetahui secara detail berdirinya LAZISNU Kabupaten Kudus dan perkembangan sosialisasinya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Verifikasi kebenaran data sangat penting untuk menjamin bahwa kesimpulan yang diambil dapat dipercaya dan didukung oleh ilmu pengetahuan. Triangulasi adalah metode verifikasi yang digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi adalah proses pengumpulan data dengan menggabungkan beberapa metode dan sumber yang sedang digunakan. Ketika peneliti menggunakan triangulasi dalam proses pengumpulan data, mereka melakukan lebih dari sekadar mengumpulkan informasi, tetapi juga menguji kredibilitasnya dengan menggunakan berbagai teknik dan sumber data.⁸

Metode ini digunakan dengan membandingkan data hasil observasi dengan informasi yang diperoleh dari wawancara. Sebagai suatu metode sederhana untuk memeriksa data, triangulasi merupakan upaya untuk memastikan validitas data dalam penelitian.⁹ Dengan kata lain, Selain bergantung pada satu sumber data, teknik pengumpulan data tunggal, atau intuisi

⁸ A. Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan", (Jakarta : Kencana, 2017), 395.

⁹ Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", 133.

mereka sendiri, peneliti juga melakukan cross-check temuannya dengan berkolaborasi dengan peneliti lain. Dengan menggunakan metode triangulasi, keandalan data yang digunakan dalam penelitian ini diperiksa. Triangulasi adalah teknik membandingkan atau memeriksa silang data dengan menggunakan banyak sumber untuk memastikan keasliannya. Data yang digunakan adalah hasil observasi, wawancara, dan catatan dokumentasi. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain dokumentasi, wawancara, dan observasi, untuk melihat temuan penelitian secara bersamaan dan meningkatkan keakuratan temuan.¹⁰

Peneliti menggunakan pendekatan triangulasi yang ditunjukkan di bawah ini ketika melakukan penelitian mereka:

1. Triangulasi Teknik

Penelitian ini menggunakan teknik atau prosedur triangulasi yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ini dilakukan dengan menggunakan metodologi berikut :

- a. Melakukan pengamatan di lokasi penelitian yang telah ditentukan dan dipilih.
- b. Wawancarai berbagai orang yang terlibat dalam topik penelitian secara mendalam.
- c. Mendokumentasikan data yang diperoleh selama observasi dan wawancara untuk keperluan analisis dan referensi lebih lanjut.

2. Triangulasi Sumber

Proses verifikasi dan konfirmasi keakuratan data yang dikumpulkan sebelumnya dari berbagai sumber dikenal sebagai triangulasi sumber. Informasi yang telah terkumpul tersebut akan dianalisis oleh peneliti untuk mencapai suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, untuk menerapkan triangulasi sumber dan untuk memverifikasi keabsahan data yang diberikan oleh Ketua LAZISNU Kabupaten Kudus, peneliti juga akan melakukan wawancara dengan sumber data lain seperti staf LAZISNU dan penerima zakat produktif.¹¹

3. Triangulasi Waktu

¹⁰ Lexy J Moeleng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Karya, 2018), 330

¹¹ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 244-250.

Waktu juga dapat memengaruhi validitas informasi. Proses wawancara yang dilakukan di pagi hari, ketika responden masih segar, cenderung menghasilkan informasi yang lebih substansial dan kredibel dibandingkan dengan wawancara di siang atau sore hari. Oleh karena itu, untuk memastikan keabsahan informasi, seringkali dilakukan pemeriksaan melalui wawancara, observasi, atau metode lain dalam berbagai situasi atau kondisi.

G. Teknik Analisis Data

Proses pengorganisasian dan pengklasifikasian data ke dalam pola dasar, kategori, dan unit deskriptif dikenal sebagai analisis data. Langkah ini memungkinkan untuk mengidentifikasi tema dan hipotesis kerja yang konsisten dengan rekomendasi data. Tugas pengorganisasian, pengurutan, pengelompokan, pengkodean, dan klasifikasi adalah bagian dari tugas analisis data. Untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang pada akhirnya dapat diterima sebagai landasan teori, materi ini harus diorganisasikan dan dikelola. Oleh karena itu, proses analisis data meliputi langkah-langkah reduksi data, visualisasi data, dan penarikan kesimpulan atau konfirmasi.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:¹²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mengurangi data memerlukan kondensasi, memilih komponen penting, berkonsentrasi pada detail penting, mencari tema dan pola, dan membuang detail yang tidak penting. Upaya menyusun unsur-unsur penting, prosedur, dan pernyataan-pernyataan yang harus dijunjung agar data penelitian tetap relevan dapat dilakukan melalui penggunaan abstraksi dalam proses reduksi data. Dengan kata lain, untuk memberikan ringkasan inti dari data yang ditemukan sebagai konsekuensi eksplorasi data, peneliti terus-menerus terlibat dalam proses reduksi data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan untuk memberikan gambaran luas atau mengisolasi unsur-unsur tertentu dari gambaran yang lebih besar. Pada titik ini, peneliti mengkodekan setiap submasalah sebelum mencoba

¹² Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”,(Bandung : Alfabeta, 2016), 244-250.

mengatur dan menyajikan data sesuai dengan masalah utama.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Menyimpulkan atau memverifikasi proses analisis data merupakan tahap terakhir. Pada titik ini, peneliti menarik kesimpulan dari informasi yang dikumpulkan. Latihan ini bertujuan untuk memberikan konteks data dengan memeriksa hubungan, kesejajaran, dan perbedaan. Dengan membandingkan pernyataan yang dibuat oleh subjek penelitian dengan makna yang ditemukan dalam konsep yang mendasarinya, kesimpulan dapat dicapai.

